

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
3. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.
4. Rasio Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel yang mempengaruhi praktik manajemen laba hanya 4 rasio (CAR, ROA, NPM dan BOPO) sehingga nilai koefisien determinasi yang

2. Periode penelitian dalam penelitian ini relatif pendek, yaitu 3 tahun karena keterbatasan data yang tersedia.
3. Pengukuran praktik manajemen laba menggunakan model Healy dan Jones yang telah disesuaikan dengan karakteristik perbankan yang kemungkinan dapat mengakibatkan kesalahan pengklasifikasian akrual non diskresioner dan akrual diskresioner.

C. Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Dalam Penelitian selanjutnya hendaknya obyek penelitian antara BUS dan UUS dibedakan. Sehingga jelas besar kecilnya Manajemen Laba yang dilakukan BUS dan UUS.
2. Penelitian Selanjutnya diharapkan mencari isu-isu aktual yang terdapat pada Perbankan Syariah dan menjadikan kekhazan Riset Syariah.
3. Rasio Perbankan dalam penelitian ini hanya untuk mengidentifikasi bukan mempengaruhi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperjelas penelitian tersebut mengidentifikasi atau mempengaruhi praktik manajemen laba.
4. Investor yang hendak berinvestasi pada bank syariah hendaknya mempertimbangkan factor-faktor NPM dan BOPO karena terbukti kedua

5. Hendaknya dilakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel variabel lain yang berpengaruh terhadap manajemen laba, seperti bonus plan dan *Debt covenant*.
6. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan jangka waktu lebih lama dan sampel yang lebih besar.
7. Pengukuran praktik manajemen laba pada bank syariah hendaknya menggunakan model yang berbeda, seperti: modifikasi Jones atau model *Abdul Khayum, Daman dan Engel*